

## ABSTRAK

### NYADRAN DALAM PANDANGAN KELUARGA MUDA(20-39 TAHUN) DI DESA MARGOREJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN 2014

Oleh  
Eka Fajarwati

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tradisi *nyadran* dalam pandangan keluarga muda (20-39 tahun) di Desa Margorejo Kecamatan Jati Agung, dengan titik tekan kajian pada analisis pengertian, tujuan dan fungsi tradisi *nyadran* pada masyarakat tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode *mixed method* (metode campuran). Populasi penelitian ini sebanyak 127 KK diambil sampel 50% (63 KK). Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dengan tabel persentase, sebagai dasar interpretasi dan deskripsi dalam membuat laporan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Sejumlah 58,73 % atau sebanyak 37 kepala keluarga memiliki pandangan mengerti tetapi kurang memahami mengenai pengertian tradisi *nyadran*. (2) Sejumlah 52,38% atau sebanyak 33 kepala keluarga muda memiliki pemahaman kurang mengerti dan kurang memahami terhadap tujuan tradisi *nyadran*.(3) Sejumlah 49,20% atau 31 kepala keluarga memiliki pemahaman kurang mengerti dan kurang memahami terhadap fungsi tradisi *nyadran*.(4) Faktor penyebab keluarga muda tidak melaksanakan tradisi *nyadran* adalah tingkat pendidikan yang tinggi membuat kepala keluarga berpikir lebih rasional dan karena tidak pendidikan yang tinggi membuat kepala keluarga lebih banyak yang bekerja di luar desa, kurangnya pengenalan dari ahli-ahli kebudayaan atau kurangnya peranan sesepuh desa, perangkat desa dan juga orang tua, dan tidak adanya perangsang bagi aktivitas-aktivitas dalam pengenalan tradisi *nyadran*.

Kata kunci : *nyadran*, Pandangan, Keluarga Muda, Lampung,